

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 merupakan era globalisasi dan internasionalisasi dimana manusia akan menghadapi banyak kompetisi dan permasalahan global. Salah satu tantangan pada abad 21 ialah dimana para pelajar yang sedang menduduki bangku sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan agar mampu menghadapi *global communication*. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk bisa menguasai keterampilan tersebut, atau yang bisa kita sebut sebagai keterampilan abad 21 (*21st century skills*). Keterampilan abad 21 dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu: keterampilan inovasi dan pembelajaran, keterampilan literasi, dan keterampilan hidup. Keterampilan inovasi dan pembelajaran lebih ditujukan pada kemampuan seseorang untuk dapat beradaptasi dan berkembang dilingkungan pekerjaan yang semakin modern. Keterampilan literasi, terkadang dapat pula disebut dengan istilah keterampilan IMT (*information literacy, media literacy, and technology literacy*) lebih fokus terhadap bagaimana seseorang dapat mampu membedakan fakta, dunia penerbitan, dan teknologi dibalikinya. Sedangkan keterampilan hidup lebih fokus pada elemen-elemen tertentu yang tidak dapat diubah dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal personal maupun profesional (Purwasih & Suryani, 2021).

Keterampilan 4C (komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan berpikir kreatif) merupakan capaian pembelajaran yang dibutuhkan saat ini.

Pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 memberikan peluang dalam meningkatkan keterampilan 4C tanpa batas ruang maupun waktu, dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin maju (Legowo et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang dilakukan pada tanggal 15 juni 2022, beliau menyatakan bahwa terdapat permasalahan terkait dengan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran didalam kelas. Guru tersebut menambahkan bahwa sebagian peserta didik cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung yang mana ketidak aktifan siswa ini merupakan aspek yang sangat penting dalam keterampilan 4C, sehingga akan sangat mempengaruhi keterampilan atau kompetensi yang mendukung mereka agar mampu bersaing dalam dunia pendidikan, pekerjaan dan teknologi yang kini semakin maju melalui pelajaran yang mereka dapatkan disekolah. Menurut studi yang dilakukan Trilling dan Fadel menunjukkan bahwa tamatan sekolah menengah, diploma dan pendidikan tinggi masih kurang kompeten dalam hal: (1) komunikasi oral maupun tertulis, (2) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (3) etika bekerja dan profesionalisme, (4) bekerja secara tim dan berkolaborasi, (5) bekerja di dalam kelompok yang berbeda, (6) menggunakan teknologi, dan (7) manajemen proyek dan kepemimpinan.

Begitu pula dengan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam atau dalam lembaga pendidikan muhammadiyah dikenal dengan ISMUBA yang pada dasarnya berkaitan dengan pengetahuan tentang tata cara

dalam pergaulan (*Communication*), bekerja sama (*Collaboration*), bersikap kritis dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu masalah (*Critical thinking*), dan juga mampu untuk berfikir kreatif dalam menghadapi perubahan zaman dan teknologi yang kini semakin maju (*Creative thinking*). Dengan kata lain, pembelajaran ISMUBA pada abad 21 ini selain memiliki tanggung jawab mengembangkan karakter dan literasi, juga bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan atau kompetensi 4C peserta didiknya yang berupa keterampilan : *Communication, Collaboration, Critical thinking* dan *Creative thinking*.

Berdasarkan uraian diatas, penguasaan keterampilan abad 21 yang berupa kompetensi 4C (*Communication, Collaboration, Critical thinking* dan *Creative thinking*) sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana strategi pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Minggir dalam penguatan keterampilan 4C siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran ISMUBA dalam penguatan keterampilan 4C siswa?
2. Bagaimana keterampilan 4C siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir?
3. Apa saja hambatan dalam upaya penguatan keterampilan 4C siswa?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan guru ISMUBA untuk mengatasi hambatan dalam upaya penguatan keterampilan 4C siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji strategi pembelajaran ISMUBA dalam penguatan keterampilan 4C siswa
2. Untuk mengidentifikasi keterampilan 4C siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir
3. Untuk menganalisis hambatan dalam upaya penguatan keterampilan 4C siswa
4. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru ISMUBA untuk mengatasi hambatan dalam upaya penguatan keterampilan 4C siswa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah di jelaskan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi gambaran kepada pembaca terkait bagaimana strategi pembelajaran ISMUBA dalam penguatan keterampilan 4C siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan bagi guru khususnya guru mata pelajaran ISMUBA terkait strategi dalam penguatan keterampilan 4C siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan keterampilan 4C siswa.

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini kedepannya siswa dapat menguasai keterampilan 4C dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan, pekerjaan dan teknologi di era abad-21 yang kini semakin maju.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Adapun pada pendahuluan skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan atau penulisan pada skripsi ini.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tujuan agar tidak ada anggapan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil uji instrumen, dan pembahasan penelitian

yang telah dilakukan sesuai dengan pendekatan penelitian, rumusan masalah dan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, kemudian saran, dan diakhiri dengan kata penutup.